

BULETIN TEBU/GULA

TRIWULAN I - 2021



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian

Gedung D Lantai 4, Jalan Harsono RM No. 3, Ragunan, Jakarta Selatan 12550



A. RINGKASAN

Data luas dan produksi tebu/gula tahun 2020 yang digunakan dalam bulletin ini merupakan angka hasil taksasi akhir tahun, yang mencerminkan realisasi capaian komoditas tebu/gula tahun 2020 berdasarkan hasil akhir musim giling tahun 2020 oleh seluruh pabrik gula di Indonesia.

Pada musim giling tahun 2020, produksi gula nasional mencapai 2,13 juta ton GKP yang berasal dari 29,74 juta ton tebu yang digiling. Realisasi produksi ini menurun sebesar 4,33% terhadap capaian tahun 2019 yang sebesar 2,23 juta ton. Produksi gula tersebut merupakan kontribusi giling tebu dari pabrik gula BUMN sebesar 965,62 ribu ton atau sebesar 45,32% dan sisanya sebesar 1,17 ribu ton atau 54,68% merupakan kontribusi giling tebu pabrik gula swasta. Penurunan produksi gula pada tahun 2020 lebih disebabkan menurunnya rendemen tebu sebesar 10,79% dibandingkan tahun 2019, karena luas panen tebu naik 2,20%.

Awal musim giling pabrik gula tahun 2020 adalah Bulan Februari, dan berakhir pada Bulan November 2020.

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Redaktur :

Dr. Ir. Anna Astrid, M.Si

Editor :

Rhendy Kencanaputra W, S.Si.,
M.Stat.App

Kontributor:

Yudi Wahyudi, S.ST

Muhammad Ivan Zulhilmi, SP

Penulis :

Ir. Efi Respati, M.Si

Desain Grafis :

Suyati, S.Kom

Sekretariat :

Widiyanti

DAFTAR ISI

- A. Ringkasan >> Hal. 1
- B. Konsep dan Definisi >> Hal. 2
- C. Perkembangan Luas Panen Tebu di Indonesia Tahun 2015 - 2020 >> Hal. 3
- D. Perkembangan Produksi Tebu di Indonesia Tahun 2015 - 2020 >> Hal. 4
- E. Perkembangan Produktivitas Tebu di Indonesia Tahun 2015 - 2020 >> Hal. 8
- F. Perkembangan Rendemen di Indonesia Tahun 2015 - 2020 >> Hal. 9
- G. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Indonesia Tahun 2015 - 2020 >> Hal. 13
- H. Perkembangan Produktivitas Gula Kristal Putih di Indonesia Periode Tahun 2015 - 2020 >> Hal. 16
- I. Perkembangan Impor Raw Sugar Indonesia Tahun 2018-2020 >> Hal. 17
- J. Perkembangan Harga GKP dan Raw Sugar tahun 2018-2020 >> Hal. 19
- K. Upaya Pusdatin Mengalirkan Data Tebu/Gula Bulanan >> Hal 23



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

B. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Luas Areal Tebu** : jumlah areal untuk usaha budidaya tanaman berupa kegiatan perluasan, peremajaan (bongkar ratoon) maupun intensifikasi (rawat ratoon) yang dinyatakan dalam satuan Ha.
2. **Luas Panen Tebu** : jumlah areal yang dipanen sekali atau lebih pada periode bulan laporan, yang dinyatakan dalam satuan Ha.
3. **Produksi Tebu** : jumlah tebu yang dihasilkan dari areal kebun tebu yang dipanen dinyatakan dalam satuan ton.
4. **Produktivitas Tebu** : jumlah tebu yang dihasilkan dibagi areal yang dipanen, dinyatakan dalam satuan ton/ha.
5. **Rendemen Tebu** : jumlah hablur yang dihasilkan dibagi tebu yang diolah dinyatakan dalam persen (%).
6. **Produksi Gula** : jumlah gula yang dihasilkan dari areal kebun tebu yang dipanen, dinyatakan dalam satuan ton.
7. **Produktivitas Gula** : jumlah gula yang dihasilkan dibagi areal yang dipanen dinyatakan dalam satuan ton/ha.
8. **Taksasi** : perkiraan produksi, produktivitas tebu/gula dan rendemen dari areal tanaman tebu yang diusahakan dalam periode 1 (satu) kali musim tanam.
9. **Realisasi** : jumlah produksi tebu/gula yang dihasilkan dari areal tebu yang ditanam/dikelola dalam satuan ton mulai awal giling hingga akhir giling.
10. **Tebu Sendiri (TS)** : kebun tebu yang diusahakan oleh perusahaan ditanam di lahan HGU (Hak Guna Usaha) maupun lahan sewa dari rakyat.
11. **Tebu Rakyat (TR)** : kebun tebu yang diusahakan oleh petani di lahan rakyat (milik sendiri atau sewa)
12. **Hablur** : gula murni dalam bentuk kristal (1 ton hablur = 1,003 ton gula).
13. **Gula Kristal Putih (GKP)** : gula berbentuk kristal putih dengan nilai ICUMSA 81-300 IU, untuk konsumsi langsung rumah tangga.
14. **Bilangan ICUMSA (*International Commission for Methods of Sugar Analysis*)** : suatu parameter yang berkaitan dengan warna gula yang diukur berdasarkan standar internasional, dalam satuan *International Unit (IU)* – Permendag No. 14 Tahun 2020
15. **Raw sugar** : adalah gula mentah berbentuk kristal berwarna kecoklatan dengan bahan baku dari tebu. Kode HS menurut raw sugar menurut Permendag No. 14 Tahun 2020 adalah 1701.13.00 dan 1701.14.00.
16. **Gula Rafinasi** : adalah gula mentah yang telah mengalami proses pemurnian untuk menghilangkan molase sehingga gula rafinasi berwarna lebih putih dibandingkan gula mentah yang lebih berwarna kecokelatan. Kode HS menurut raw sugar menurut Permendag No. 14 Tahun 2020 adalah 1701.99.10.



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



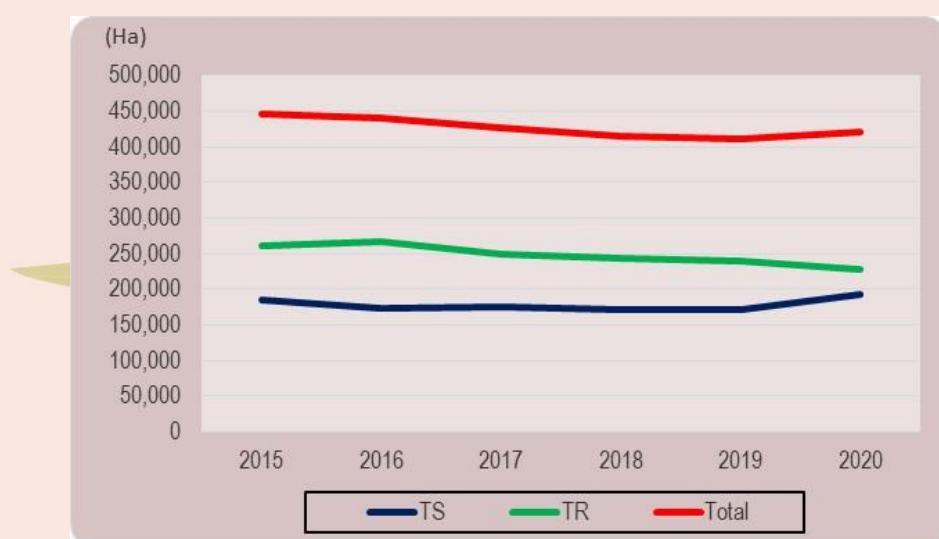
C. PERKEMBANGAN LUAS PANEN TEBU DI INDONESIA TAHUN 2015-2020

Data yang digunakan dalam buletin ini adalah angka realisasi giling tahun 2015 – 2020, merupakan hasil rekonsiliasi dengan seluruh pabrik gula di Indonesia.

Realisasi luas panen tebu tahun 2015-2020 cenderung terus mengalami penurunan sebesar dengan rata-rata 1,14% per tahun. Peningkatan luas panen tebu pada periode tersebut hanya terjadi pada tahun 2020 yang

naik 2,20%, atau sebesar 420,51 ribu hektar dibandingkan tahun 2019 seluas 411,44 ribu hektar.

Peningkatan luas panen tebu tahun 2020 terjadi di areal tebu sendiri, yakni adanya kontribusi dari 2 perusahaan baru sehingga luas panen TS naik 0,94%, sementara tebu rakyat turun 2,56% dibanding tahun sebelumnya (Gambar 1 dan Tabel 1).



Gambar 1. Perkembangan Luas Panen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia
Tahun 2015 - 2020

Luas panen tebu Indonesia tahun 2020 diperkirakan bisa mencapai 420,51 ribu hektar atau naik 2,20% dibanding tahun 2019



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

**Tabel 1. Perkembangan Luas Panen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia
Tahun 2015 - 2020**

Tahun	Luas Panen Tebu Per Kategori					
	TS (Ha)	Pertumb. (%)	TR (Ha)	Pertumb. (%)	Total (Ha)	Pertumb. (%)
2015	184,759		260,891		445,650	
2016	173,511	-6.09	267,222	2.43	440,733	-1.10
2017	176,066	1.47	249,551	-6.61	425,617	-3.43
2018	171,237	-2.74	243,608	-2.38	414,846	-2.53
2019	171,754	0.30	239,681	-1.61	411,435	-0.82
2020	191,921	11.74	228,584	-4.63	420,505	2.20
Rata-rata	178,208		248,256		426,464	
Rata-rata pertumbuhan (%)	0.94			-2.56		-1.14
Rata-rata Kontribusi (%)	41.79		58.21		100.00	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

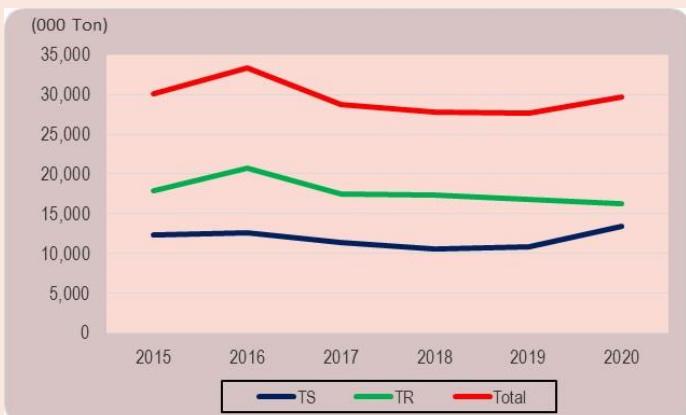
Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

D. PERKEMBANGAN PRODUKSI TEBU DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Walaupun terjadi penurunan luas panen, namun produksi tebu Indonesia tahun 2015-2020 cenderung mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,08% . Peningkatan ini merupakan kontribusi naiknya produksi pada tahun 2016 dan 2020, karena imbas terjadinya musim basah di tahun tersebut, sehingga bobot tebu yang dipanen makin besar. Produksi tebu tahun 2020 mencapai 29,74 juta ton atau naik 7,25% apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Produksi tersebut berasal dari TS sebesar 13,47 juta ton dan TR sebesar 16,27 juta ton.

Produksi tebu Indonesia tahun 2020 diperkirakan mencapai 29,74 juta ton atau naik 7,25% dibanding tahun 2019

Secara umum, kontribusi produksi tebu Indonesia pada periode tahun 2015-2020 dominan berasal dari TR dengan rata-rata mencapai 59,96%, sisanya dari TS sebesar 40,04% (Gambar 2, Gambar 3 dan Tabel 2).



Gambar 2. Perkembangan Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

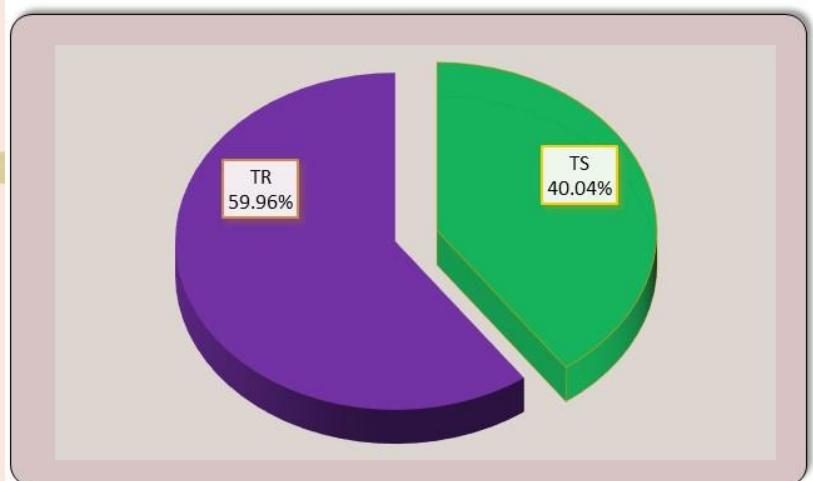


Tabel 2. Perkembangan Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015-2020

Tahun	Produksi Tebu Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	12,312,589		17,851,509		30,164,098	
2016	12,586,153	2.22	20,724,685	16.09	33,310,838	10.43
2017	11,346,308	-9.85	17,460,077	-15.75	28,806,385	-13.52
2018	10,505,618	-7.41	17,344,393	-0.66	27,850,011	-3.32
2019	10,891,910	3.68	16,836,360	-2.93	27,728,270	-0.44
2020	13,467,428	23.65	16,270,356	-3.36	29,737,783	7.25
Rata-rata	11,851,668		17,747,897		29,599,564	
Rata-rata pertumbuhan (%)		2.46		-1.32		0.08
Rata-rata Kontribusi (%)	40.04		59.96		100.00	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat Total=Jumlah TS dan TR



Gambar 3. Kontribusi Produksi Tebu di Indonesia, Rata-rata Tahun 2015 - 2020

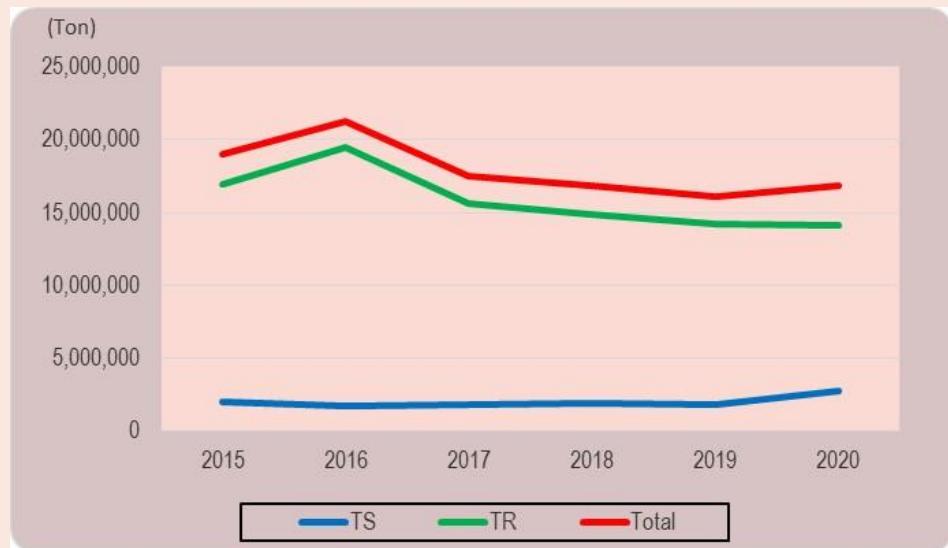
Lebih dari 62% produksi tebu nasional disumbang dari pertanaman di Pulau Jawa. Berbeda dengan pola nasional, realisasi produksi tebu di Pulau Jawa tahun 2015-2020 cenderung turun dengan rata-rata sebesar 1,79% per tahun, dikarenakan terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 (Gambar 4). Produksi tebu di Jawa tahun 2020 sebesar 16,87 juta ton dan naik

sebesar 5,02% dibanding tahun 2019.

Produksi tebu di Pulau Jawa pada periode tahun 2015-2020 dominan disumbang dari TR yakni mencapai 91,23%, dan sisanya sebesar 10,21% berasal dari TS. Perkembangan produksi tebu di Jawa tahun 2015 – 2020 secara rinci tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 3.



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 4. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015-2020

Tabel 3. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produksi Tebu Per Kategori			Total (Ton)	Pertumb. (%)
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	
2015	2,034,772		16,921,132	18,955,904	
2016	1,722,323	-15.36	19,483,245	15.14	11.87
2017	1,849,970	7.41	15,640,832	-19.72	-17.52
2018	1,907,482	3.11	14,889,123	-4.81	-3.97
2019	1,818,148	-4.68	14,248,778	-4.30	-4.34
2020	2,778,906	52.84	14,093,993	-1.09	5.02
Rata-rata	1,887,182		16,858,291	18,477,962	
Rata-rata pertumbuhan (%)		8.66		-2.95	-1.79
Rata-rata Kontribusi (%)	10.21		91.23		100.00

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

Kondisi sebaliknya di Luar Pulau Jawa dimana produksi tebu periode tahun 2015-2020 naik dengan rata-rata sebesar 3,00% per tahun. Produksi tebu tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,32% dibandingkan tahun 2019 sehingga mencapai 12,86 juta ton. Produksi tebu di Luar Pulau

Jawa didominasi kontribusi dari TS dengan rata-rata produksi selama periode tahun 2015-2020 sebesar 9,97 juta ton atau 85,19% dan sisanya sebesar 14,81% atau 1,73 juta ton berasal dari TR (Gambar 5 dan Tabel 4).



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 5. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa Tahun 2015- 2020

Tabel 4. Produksi Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produksi Tebu Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	10,277,817		930,377		11,208,194	
2016	10,863,830	5.70	1,241,440	33.43	12,105,270	8.00
2017	10,309,377	-5.10	1,006,206	-18.95	11,315,583	-6.52
2018	8,598,136	-16.60	2,455,270	144.01	11,053,406	-2.32
2019	9,073,762	5.53	2,587,582	5.39	11,661,344	5.50
2020	10,688,522	17.80	2,176,363	-15.89	12,864,884	10.32
Rata-rata	9,968,574		1,732,873		11,701,447	
Rata-rata pertumbuhan (%)		1.47			29.60	3.00
Rata-rata kontribusi (%)	85.19		14.81		100.00	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR



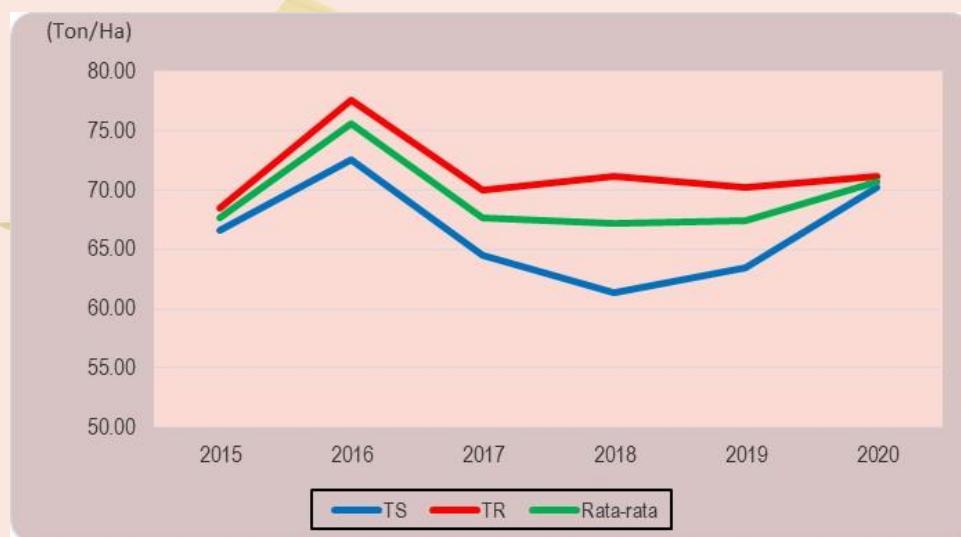


SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

E. PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS TEBU DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Produktivitas tebu merupakan jumlah tebu yang dipanen dibagi dengan luas panennya. Perkembangan produktivitas tebu Indonesia tahun 2015–2020 mengalami peningkatan 1,15% per tahun. Kondisi iklim cukup mendukung pada tahun 2020 sehingga produktivitas tebu mencapai 70,72 atau naik 4,93% dari tahun 2019 sebesar 67,39 ton/ha. Pencapaian produktivitas TR dari tahun ke

tahun selalu lebih tinggi dibanding TS, bahkan diatas rata-rata Indonesia. Produktivitas TR tahun 2020 mencapai 71,18 ton/ha, lebih tinggi dibanding TS yang hanya sebesar 70,17 ton/ha. Perkembangan produktivitas tebu tahun 2015 – 2020 secara rinci tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 5.



Gambar 6. Perkembangan Produktivitas Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Tabel 5. Perkembangan Produktivitas Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia
Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produktivitas Tebu Per Kategori					
	TS (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	TR (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	Rata-rata (Ton/Ha)	Pertumb. (%)
2015	66.64		68.43		67.69	
2016	72.54	8.85	77.56	13.34	75.58	11.66
2017	64.44	-11.16	69.97	-9.79	67.68	-10.45
2018	61.35	-4.80	71.20	1.76	67.13	-0.81
2019	63.42	3.37	70.24	-1.34	67.39	0.39
2020	70.17	10.65	71.18	1.33	70.72	4.93
Rata-rata	66.43	1.38	71.43	1.06	69.37	1.15

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

F. PERKEMBANGAN RENDEMEN TEBU DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

Rendemen tebu mencerminkan kadar kandungan gula di dalam batang tebu. Makin tinggi rendemen gula, maka akan makin tinggi produksi gula yang dihasilkan.

Perkembangan rendemen tebu Indonesia tahun 2015–2020 cenderung turun sebesar 2,14% per tahun atau rata-rata rendemen mencapai 7,55%. Penurunan rendemen tebu pada periode ini lebih dominan disebabkan turunnya rendemen yang cukup signifikan di tahun 2016 dikarenakan terjadi musim kemarau yang basah (La Nina), yang mengakibatkan bobot tebu meningkat namun kandungan kristal gulanya jauh menurun, demikian juga pada tahun 2020.

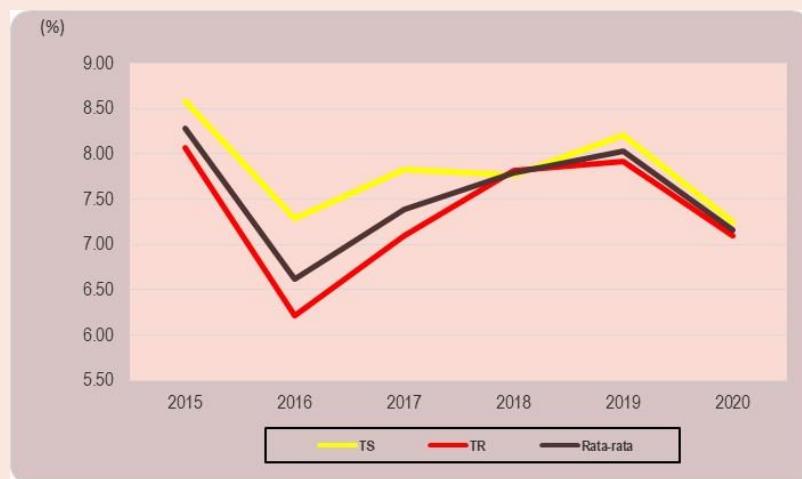
Rendemen tebu tahun 2020 diperkirakan lebih kecil dibandingkan capaian pada tahun 2019 yakni sebesar 7,17% atau turun 10,79% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian rendemen tebu tahun 2020 pada TS mencapai 7,24% atau lebih tinggi dibandingkan dengan TR yang hanya sebesar 7,10%.

Perkembangan rendemen tebu Indonesia tahun 2015 – 2020 selengkapnya tersaji pada Gambar 7 dan Tabel 6.





SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 7. Perkembangan Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020

Tabel 6. Perkembangan Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Tahun 2015 - 2020

Tahun	Rendemen Tebu Per Kategori					
	TS (%)	Pertumb. (%)	TR (%)	Pertumb. (%)	Rata-rata (%)	Pertumb. (%)
2015	8.59		8.07		8.28	
2016	7.29	-15.13	6.21	-23.03	6.62	-20.08
2017	7.83	7.44	7.10	14.31	7.39	11.63
2018	7.77	-0.81	7.81	10.03	7.80	5.51
2019	8.21	5.62	7.92	1.38	8.03	3.03
2020	7.24	-11.74	7.10	-10.33	7.17	-10.79
Rata-rata	7.82	-2.92	7.37	-1.53	7.55	-2.14

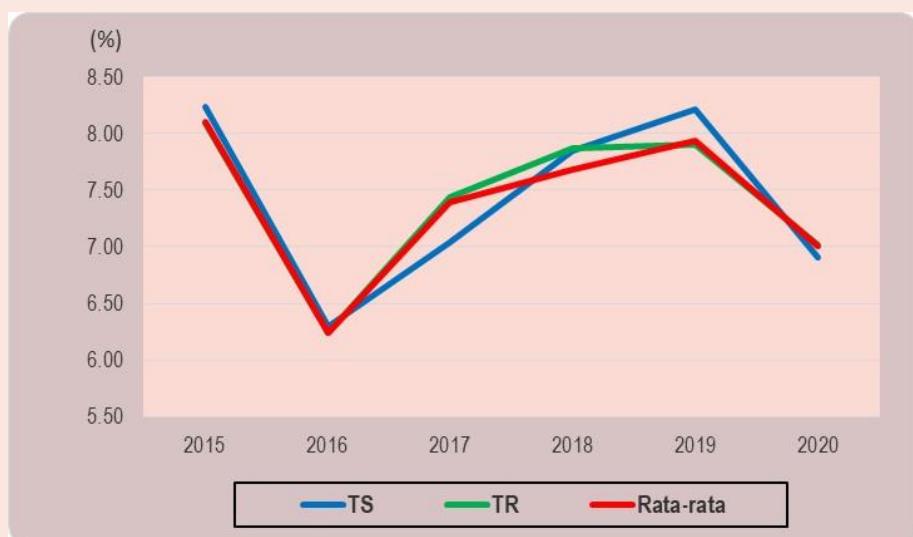
Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat

Pencapaian rata-rata rendemen tebu tahun 2015-2020 di PG wilayah Pulau Jawa sebesar 7,39 % atau rata-rata turun sebesar 1,81% per tahun. Pada tahun 2020, rendemen tebu di Jawa sebesar 7,00% atau turun 11,75% dibanding tahun 2019. Penurunan rendemen tebu tahun 2020 disebabkan musim yang basah, sehingga bobot tebunya naik namun kandungan gulanya turun. Pencapaian rata-rata

rendemen tebu TR di wilayah Jawa pada tahun 2020 sedikit lebih tinggi dibandingkan TS, yakni mencapai 7,02%, sementara TS sebesar 6,91%. Perkembangan rendemen tebu di wilayah Jawa tahun 2015 – 2020 secara terinci tersaji pada Gambar 8 dan Tabel 7.

SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 8. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa
Tahun 2015 - 2020

Tabel 7. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Rendemen Tebu Per Kategori					
	TS (%)	Pertumb. (%)	TR (%)	Pertumb. (%)	Rata-rata (%)	Pertumb. (%)
2015	8.23		8.09		8.10	
2016	6.30	-23.45	6.24	-22.87	6.24	-22.96
2017	7.04	11.76	7.44	19.19	7.40	18.52
2018	7.85	11.51	7.87	5.78	7.68	3.85
2019	8.21	4.58	7.90	0.41	7.93	3.32
2020	6.91	-15.84	7.02	-11.13	7.00	-11.75
Rata-rata	7.42		7.43		7.39	
Rata-rata Pertumbuhan (%)		-2.29		-1.72		-1.81

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

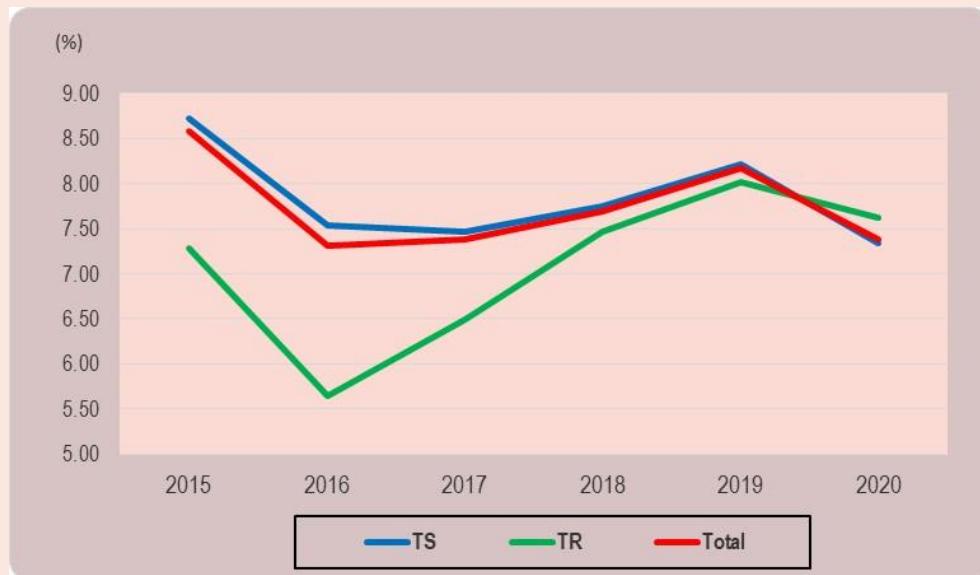
Rata-rata rendemen tebu dari seluruh pabrik gula di Luar Pulau Jawa pada tahun 2015-2020 mencapai 7,75% lebih tinggi dibandingkan dengan rendemen tebu di Pulau Jawa yang hanya sebesar 7,39%. Pada tahun 2020, rendemen tebu di Luar Jawa mencapai 7,38% atau turun 9,63% dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian rendemen TR di Luar Jawa pada tahun 2020

lebih tinggi daripada TS. Rendemen pada TR tahun 2020 mencapai 7,61% dibandingkan dengan TS yang hanya sebesar 7,33%.

Keragaan rendemen tebu di wilayah Luar Pulau Jawa periode 2015 – 2020 secara terinci tersaji pada Gambar 9 dan Tabel 8.



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 9. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa Tahun 2015-2020

Tabel 8. Rendemen Tebu di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Rendemen Tebu Per Kategori					
	TS (%)	Pertumb. (%)	TR (%)	Pertumb. (%)	Total (%)	Pertumb. (%)
2015	8.72		7.28		8.58	
2016	7.54	-13.53	5.65	-22.39	7.31	-14.80
2017	7.46	-1.03	6.50	14.96	7.38	0.91
2018	7.75	3.89	7.46	14.88	7.69	4.25
2019	8.21	5.86	8.02	7.47	8.17	6.18
2020	7.33	-10.67	7.61	-5.06	7.38	-9.63
Rata-rata	7.84		7.09		7.75	
Rata-rata pertumbuhan (%)	-3.10		1.97		-2.62	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR





G. PERKEMBANGAN PRODUKSI GULA KRISTAL PUTIH DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA TAHUN 2015 - 2020

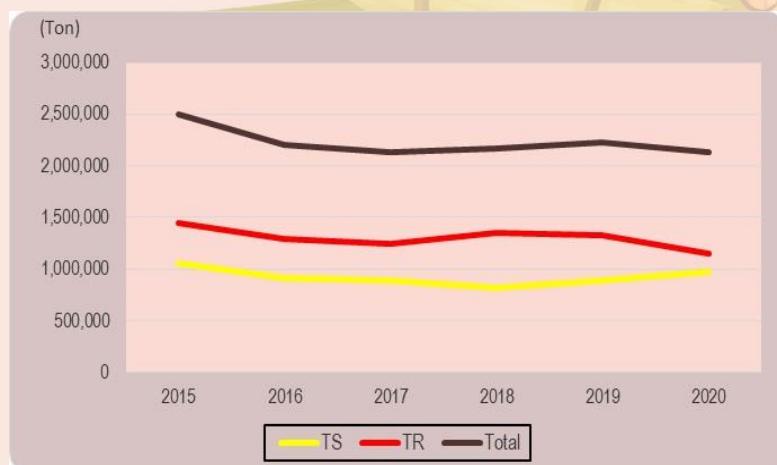
Produksi gula diperoleh dari produksi tebu dikalikan dengan rendemen hasil giling.

Produksi gula kristal putih (GKP) Indonesia periode tahun 2015 – 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 2,99% per tahun. Penurunan produksi terbesar terjadi pada tahun 2016 mencapai 11,74% dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan menurunnya rendemen gula yang dipengaruhi oleh musim basah saat periode pemasakan tebu.

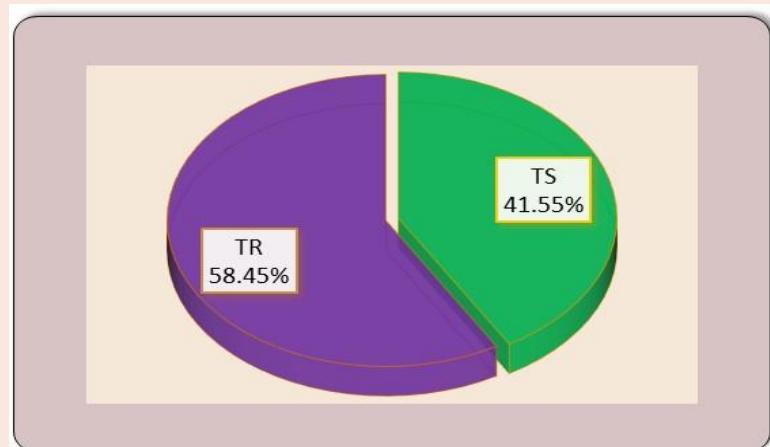
Pada tahun 2020, produksi GKP Indonesia mencapai 2,13 juta ton atau turun 4,33% dibanding tahun sebelumnya. Realisasi produksi GKP tahun 2020 ini hanya

mencapai 86% dari target yang ditetapkan pada taksasi awal tahun sebesar 2,59 juta ton. Penurunan produksi gula tahun 2020 lebih dominan dikarenakan penurunan rendemen tebu, sebab luas panen tebu meningkat.

Selama periode 2015-2020 sumbangan produksi GKP nasional dominan berasal dari TR sebesar 58,45%, dan sisanya sebesar 41,55% berasal dari TS (Gambar 10, Gambar 11, dan Tabel 9).



Produksi GKP Indonesia 2020 diperkirakan bisa mencapai 2,13 juta ton atau turun 4,33% dibanding tahun sebelumnya



Gambar 10. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia, Tahun 2015 - 2020

Gambar 11. Kontribusi Produksi Gula Kristal Putih di Indonesia, Rata-rata Tahun 2015 - 2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

Tabel 9. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia, Periode Tahun 2015-2020

Tahun	Produksi Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	1,057,753		1,440,244		2,497,997	
2016	917,709	-13.24	1,286,910	-10.65	2,204,619	-11.74
2017	888,880	-3.14	1,239,326	-3.70	2,128,206	-3.47
2018	816,388	-8.16	1,354,560	9.30	2,170,948	2.01
2019	893,986	9.51	1,333,060	-1.59	2,227,046	2.58
2020	975,608	9.13	1,155,111	-13.35	2,130,719	-4.33
Rata-rata	925,054		1,301,535		2,226,589	
Rata-rata pertumbuhan (%)		-1.18		-4.00		-2.99
Rata-rata Kontribusi (%)	41.55		58.45		100.00	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat Total=Jumlah Produksi TS dan TR

Selama periode tahun 2015-2020, produksi GKP Indonesia hampir 60% disumbang dari pabrik gula yang berlokasi di wilayah Pulau Jawa. Rata-rata produksi GKP di Pulau Jawa pada tahun 2015-2020 sebesar 1,32 juta ton. Produksi GKP tahun 2020 mencapai 1,18 juta ton atau turun 7,33% dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan

produksi GKP di Jawa dari tahun ke tahun didominasi dari produksi TR. Kontibusi produksi gula TR tahun 2015-2020 rata-rata sebesar 88,69% dan sisanya 11,31% berasal dari TS.

Produksi GKP di Pulau Jawa tersaji secara rinci pada Gambar 12 dan Tabel 10.



Gambar 12. Perkembangan Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa Tahun 2015 - 2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Tabel 10. Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Pulau Jawa, Tahun 2015 – 2020

Tahun	Produksi Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	167,393		1,368,670		1,536,064	
2016	108,461	-35.21	1,215,623	-11.18	1,324,084	-13.80
2017	130,258	20.10	1,163,299	-4.30	1,293,522	-2.31
2018	149,772	14.98	1,171,362	0.69	1,321,134	2.13
2019	149,292	-0.32	1,125,569	-3.91	1,274,861	-3.50
2020	192,028	28.63	989,421	-12.10	1,181,449	-7.33
Rata-rata	149,534		1,172,324		1,321,858	
Rata-rata pertumbuhan (%)		5.64			-6.16	-4.96
Kontribusi (%)	11.31		88.69		100.00	

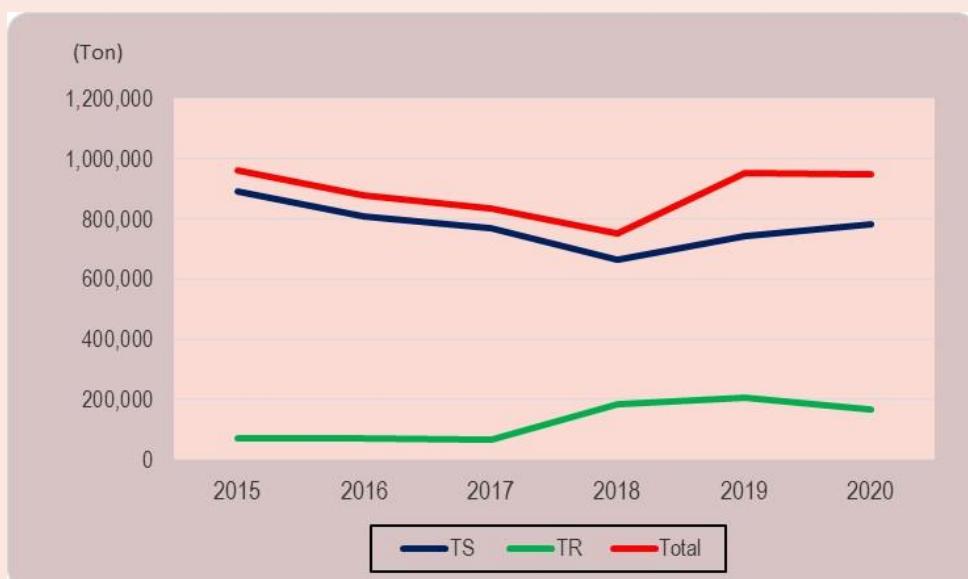
Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

Rata-rata produksi GKP di Luar Pulau Jawa periode tahun 2015–2020 sedikit naik yakni sebesar 0,54% per tahun. Produksi GKP dari PG di Luar Pulau Jawa pada tahun 2020 mencapai 949,27 ribu ton atau turun 0,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi

dominan produksi GKP di Luar Pulau Jawa disumbang dari TS yang mencapai 85,91% dan 14,09% berasal dari TR.

Produksi GKP di Luar Pulau Jawa tersaji secara rinci pada Gambar 13 dan Tabel 11.



Gambar 13. Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa Tahun 2015 - 2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

Tabel 11. Produksi Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Luar Pulau Jawa, Tahun 2015 - 2020

Tahun	Produksi Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton)	Pertumb. (%)	TR (Ton)	Pertumb. (%)	Total (Ton)	Pertumb. (%)
2015	890,360		71,573		961,933	
2016	809,247	-9.11	71,286	-0.40	880,533	-8.46
2017	769,328	-4.93	65,356	-8.32	834,684	-5.21
2018	666,616	-13.35	183,198	180.31	752,492	-9.85
2019	744,694	11.71	207,491	13.26	952,185	26.54
2020	783,580	5.22	165,690	-20.15	949,270	-0.31
Rata-rata	777,304		127,433		904,737	
Rata-rata pertumbuhan (%)		-2.09		32.94		0.54
Kontribusi (%)	85.91		14.09		100.00	

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Ditjen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat; Total=Jumlah TS dan TR

H. PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS GULA KRISTAL PUTIH DI SELURUH PABRIK GULA DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015 - 2020

Produktivitas GKP diperoleh dari produksi GKP dibagi dengan luas panen tebu. Produktivitas GKP Indonesia periode tahun 2015-2020 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 1,83% per tahun. Pada tahun 2020, produktivitas GKP mencapai 5,07 ton/ha. Pencapaian rata-rata produktivitas TR hampir

sama dengan TS. Rata-rata produktivitas TS tahun 2020 mencapai 5,08 ton/ha atau turun 2,34% dari tahun sebelumnya, dan TR sebesar 5,05 ton/ha atau turun 9,14% dari tahun sebelumnya. Perkembangan produktivitas gula kristal putih secara rinci tersaji pada Gambar 14 dan Tabel 12.



Gambar 14. Perkembangan Produktivitas Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Periode Tahun 2015-2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Tabel 12. Perkembangan Produktivitas Gula Kristal Putih di Seluruh Pabrik Gula di Indonesia Periode Tahun 2015 – 2020

Tahun	Produktivitas Gula Kristal Putih Per Kategori					
	TS (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	TR (Ton/Ha)	Pertumb. (%)	Rata-rata (Ton/Ha)	Pertumb. (%)
2015	5.73		5.52		5.61	
2016	5.29	-7.68	4.82	-12.68	5.00	-10.87
2017	5.05	-4.56	4.97	3.03	5.00	0.01
2018	4.77	-5.57	5.56	11.96	5.23	4.66
2019	5.21	9.18	5.56	0.03	5.41	3.43
2020	5.08	-2.34	5.05	-9.14	5.07	-6.39
Rata-rata	5.19		5.25		5.22	
Rata-rata pertumbuhan (%)	-2.19			-1.36		-1.83

Sumber : Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah-Dijen Perkebunan, diolah Pusdatin

Keterangan : TS = Tebu Sendiri ; TR = Tebu Rakyat Total=Jumlah Produksi TS dan TR

I. PERKEMBANGAN IMPOR RAW SUGAR INDONESIA TAHUN 2018-2020

Berdasarkan Permendag No. 14 tahun 2020 tentang Ketentuan Impor Gula, bahwa gula yang diimpor ditujukan untuk pemenuhan bahan baku industri, stok gula nasional serta stabilisasi harga gula dalam negeri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa gula impor yang digunakan untuk pemenuhan bahan baku industri terdiri dari gula kristal mentah (*raw sugar*) yang akan diolah menjadi gula rafinasi dan peruntukkan lainnya serta impor gula rafinasi.

Selama tiga tahun terakhir yakni tahun 2018 - 2020, impor *raw sugar* mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 6,60% per tahun. Realisasi impor *raw sugar* tahun 2018 mencapai 4,93 juta ton, dan pada tahun 2019 turun 19,53% menjadi 3,97 juta ton.

Realisasi impor gula tahun 2020 mencapai 5,26 juta ton, naik cukup signifikan sebesar 32,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan impor gula tahun 2020 cukup signifikan terjadi sebagai imbas adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan terganggunya produksi dan distribusi gula hingga ke tangan konsumen.

Impor raw sugar Indonesia umumnya relatif besar pada awal-awal tahun, guna pemenuhan kebutuhan dalam negeri dikarenakan banyak PG belum melakukan giling tebu. Impor raw sugar tahun 2018-2020 secara rinci tersaji pada Gambar 15 dan Tabel 13.





SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 15. Realisasi impor Raw Sugar Indonesia, Tahun 2018-2020

Tabel 13. Realisasi impor Raw Sugar Indonesia, Tahun 2018-2020

Bulan	Impor (Ton)			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Januari	187,800	59,000	22,500	-65.22
Februari	228,000	384,300	677,378	72.41
Maret	315,399	518,865	618,889	41.89
April	376,300	385,486	680,041	39.43
Mei	664,510	250,001	518,959	22.60
Juni	441,070	290,900	772,735	65.79
Juli	312,800	416,363	495,659	26.08
Agustus	447,648	466,555	361,511	-9.15
September	410,899	231,414	489,097	33.84
Okttober	614,747	341,973	337,915	-22.78
November	521,877	155,629	55,647	-67.21
Desember	406,784	465,070	232,880	-17.80
JUMLAH	4,927,834	3,965,556	5,263,212	6.60

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : Menggunakan kode HS = 1701.13.00 dan 1701.14.00.00
sesuai dengan Permendag No. 14 Tahun 2020



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

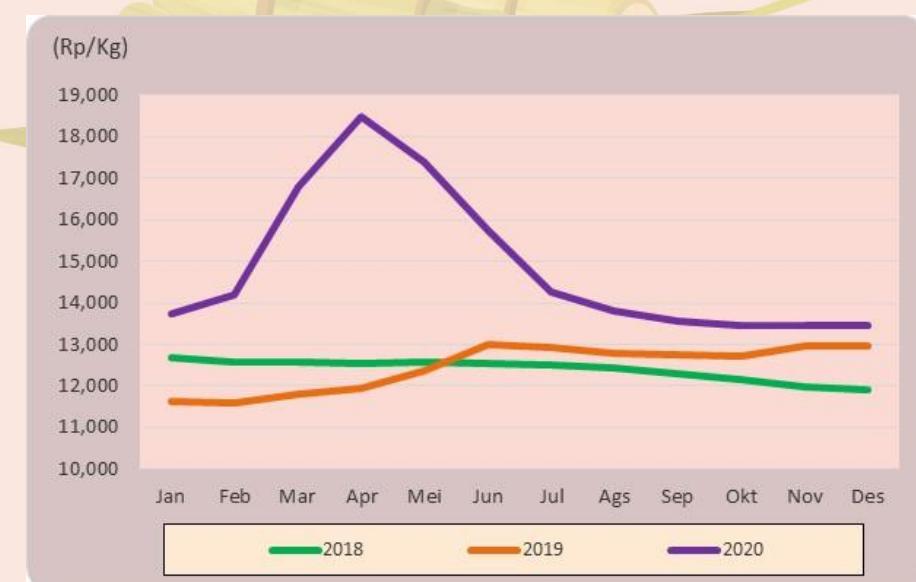


J. PERKEMBANGAN HARGA GKP DAN RAW SUGAR TAHUN 2018-2020

Data harga GKP/gula pasir lokal di tingkat konsumen perkotaan tahun 2018-2020 diperoleh hasil download dari situs <http://hargapangan.id>.

Selama periode 2018 - 2020, rata-rata harga GKP bulanan di tingkat konsumen perkotaan mengalami peningkatan 11,95% per tahun. Harga konsumen gula pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan meningkatnya produksi dalam negeri pada tahun tersebut. Harga konsumen gula pada

tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Bulan Januari-April disebabkan belum ada produksi dalam negeri, juga terhambatnya distribusi terkait adanya pandemic virus Covid-19 yang melanda Indonesia. Mulai Bulan Mei sudah terlihat ada penurunan harga konsumen gula dan cenderung pada posisi harga normal pada Bulan September – Desember 2020. Perkembangan harga GKP tahun 2018-2020 secara rinci tersaji pada Gambar 16 dan Tabel 14.



Gambar 16. Perkembangan Harga GKP di Tingkat Konsumen Perkotaan Indonesia, Tahun 2018-2020





SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

Tabel 14. Perkembangan Harga Gula Pasir Lokal di Tingkat Konsumen Perkotaandi Indonesia (Rp/Kg), Tahun 2018-2020

Bulan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Jan	12,674	11,609	13,750	5.02
Feb	12,570	11,578	14,200	7.38
Mar	12,560	11,787	16,800	18.19
Apr	12,547	11,944	18,500	25.04
Mei	12,569	12,380	17,400	19.52
Jun	12,551	12,982	15,750	12.38
Jul	12,511	12,928	14,250	6.78
Ags	12,427	12,796	13,800	5.41
Sep	12,311	12,748	13,550	4.92
Okt	12,143	12,727	13,450	5.25
Nov	11,990	12,955	13,450	5.93
Des	11,891	12,972	13,450	6.39
Rata-rata	12,588	11,729	15,333	11.95

Sumber: <http://hargapangan.id>, diolah Pusdatin

Data harga *raw sugar* di tingkat internasional dipantau di tempat pelelangan di Uni Eropa. Harga *raw sugar* bulanan di tingkat internasional selama tiga tahun terakhir, yakni 2018 - 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata 1,58% per tahun. Pada tahun 2019 harga *raw sugar* di tingkat internasional terpantau lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Harga tahun 2018 berkisar antara 0,34 US\$/Kg - 0,40 US\$/Kg, sedang kisaran harga tahun 2019 antara 0,36 US\$/Kg - 0,37 US\$/Kg. Penurunan harga *raw sugar*

juga terus terjadi hingga Bulan April 2020 hingga menjadi 0,35 US\$/Kg. Pada Bulan Mei-Desember 2020, harga *raw sugar* di pasar global kembali merangkak naik. Pergerakan harga *raw sugar* bulanan tahun 2018-2019 cenderung menurun dari bulan ke bulan, sementara tahun 2020 cenderung terus meningkat. Perkembangan harga *raw sugar* di tingkat internasional di pelelangan di Uni Eropa tahun 2018 - 2020 secara rinci tersaji pada Gambar 17 dan Tabel 15.



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Gambar 17. Perkembangan Harga Raw Sugar di Tingkat Internasional di Uni Eropa, Tahun 2018-2020

Tabel 15. Perkembangan Harga Raw Sugar di Pelelangan Uni Eropa (US\$/ton), Tahun 2018-2020

Bulan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Jan	0.40	0.37	0.36	-4.54
Feb	0.40	0.37	0.36	-6.02
Mar	0.40	0.37	0.36	-5.24
Apr	0.40	0.37	0.35	-5.88
Mei	0.39	0.37	0.36	-3.97
Jun	0.38	0.37	0.37	-1.82
Jul	0.38	0.37	0.37	-0.90
Ags	0.38	0.36	0.39	1.34
Sep	0.38	0.36	0.39	0.78
Okt	0.38	0.36	0.38	1.35
Nov	0.37	0.36	0.39	2.66
Des	0.37	0.36	0.40	3.91
Rata-rata	0.39	0.37	0.37	-1.58

Sumber: www.worldbank.org, diolah Pusdatin



SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020

Data harga GKP di tingkat internasional dipantau di tempat pelelangan di Amerika Serikat (USA). Harga GKP bulanan di tingkat internasional dari tahun 2018 - 2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,17% per tahun. Apabila dipantau secara bulanan, harga GKP di pelelangan Amerika

Serikat selama tahun 2018 – 2019 relatif stagnan, dan naik di tahun 2020. Harga GKP bulanan di pasar global pada tahun 2020 terlihat lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan harga GKP di pelelangan USA tahun 2018-2020 secara rinci tersaji pada Gambar 18 dan Tabel 17.

**Tabel 16. Perkembangan Harga GKP di Pelelangan di USA
(US\$/Ton), Tahun 2018-2020**

Bulan	Tahun			Rata-rata Pertumbuhan (%)
	2018	2019	2020	
Jan	0.59	0.56	0.57	-1.27
Feb	0.57	0.57	0.59	1.70
Mar	0.55	0.58	0.60	4.67
Apr	0.55	0.59	0.57	2.35
Mei	0.54	0.58	0.57	2.61
Jun	0.57	0.58	0.57	0.48
Jul	0.56	0.57	0.59	2.11
Ags	0.56	0.57	0.60	3.47
Sep	0.56	0.57	0.59	2.83
Okt	0.56	0.57	0.61	4.54
Nov	0.55	0.60	0.65	8.51
Des	0.56	0.57	0.63	6.48
Rata-rata	0.56	0.58	0.60	3.17

Sumber: www.worldbank.org, diolah Pusdatin



Gambar 18. Perkembangan Harga Internasional GKP di Pelelangan di USA, Tahun 2018-2020





K. UPAYA PUSDATIN MENGALIRKAN DATA TEBU/GULA BULANAN

Semenjak Dewan Gula Indonesia dibubarkan tahun 2014, ada kesulitan untuk mendapatkan data bulanan tebu/gula dari perusahaan gula. Tantangan ini kemudian dijawab melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdatin bekerjasama dengan Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah, Ditjen Perkebunan untuk mengalirkan data tebu/gula dari semua perusahaan gula di Indonesia. Implementasi kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2017 sebagai tindak lanjut dukungan proyek hibah Pemerintah Korea Selatan “*Establishing National Agri-Food Information System and Developing Human Resources (NAIS) in Indonesia*”, dalam pembangunan aplikasi input datanya. Dalam pelaksanaannya, input data tebu/gula dilaksanakan oleh staf di pabrik gula ke dalam aplikasi berbasis Android yang telah diinstal pada Tablet-PC yang dibagikan oleh proyek.

Berdasarkan evaluasi implementasi input data tebu/gula, maka pada tahun 2020 terjadi perbaikan aplikasi input data menjadi berbasis web, serta penyempurnaan *dashboard* laporan hasil input data. Kegiatan ini kembali mendapat dukungan dari proyek NAIS Fase 2.

Implementasi input data menggunakan aplikasi baru ini telah disepakati bersama dengan pabrik gula dilaksanakan mulai data Januari 2021. Kesepakatan periode input data dicapai sebagai salah satu hasil kegiatan sosialisasi virtual aplikasi input data yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2021 ke seluruh pabrik gula di Indonesia. Sosialisasi dihadiri oleh seluruh Kantor Direksi dari 25 perusahaan gula serta seluruh petugas input data dari pabrik gula. Direktur Tanaman Semusim dan Rempah hadir pada acara pembukaan kegiatan sosialisasi dan memberikan sambutan dan paparan situasi komoditas tebu/gula serta pentingnya aliran data bulanan bagi penentuan kebijakan. Kegiatan sosialisasi virtual tersebut dibuka oleh Plt. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

Harapannya, 25 perusahaan gula dapat berpartisipasi melakukan input data bulanan paling lambat tanggal 10 untuk data t-1 bulan. Variabel yang diinput meliputi luas tanam, luas panen, produksi tebu dan gula, dan produksi molases untuk variabel *on-farm*, serta distribusi dan pemasaran gula untuk variabel *off-farm*.





SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



BULETIN TERBATAS UNTUK BAHAN DISKUSI INTERNAL KEMENTERIAN PERTANIAN

BULETIN TEBU/GULA TRIWULAN I - 2021

SITUASI KOMODITAS TEBU/GULA 2020



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian

Gedung D Lantai 4, Jalan Harsono RM No. 3,
Ragunan, Jakarta Selatan 12550

